

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perdagangan berjangka merupakan salah satu pilihan berinvestasi. Pada negara yang sudah maju, sudah banyak masyarakat yang ikut serta dalam perekonomian melalui perdagangan berjangka. Hal ini dikarenakan perdagangan berjangka dinilai sebagai pilihan berinvestasi yang dapat memberikan keuntungan (ROI) yang cukup besar. Pasar berjangka sangat berguna bagi negara untuk mencapai ketahanan pangan dan industri masyarakat. Pasar berjangka berguna sebagai sarana investasi dan perlindungan. Namun sayangnya, di Indonesia sendiri masih sedikit masyarakat yang mengenal perdagangan berjangka dan cukup besarnya modal yang dibutuhkan, membuat perdagangan berjangka lebih dikenal oleh masyarakat kalangan atas.

Beberapa tahun terakhir, perdagangan berjangka cukup marak di Indonesia. Semakin banyak orang yang terlibat dalam dunia perdagangan berjangka, baik sebagai pembeli atau hanya sekedar ingin mendapatkan penghasilan tambahan.

Dalam melakukan transaksi, para investor tentunya membutuhkan dana yang mereka investasikan terus berkembang. Untuk menjalankan bisnis, jika ingin mendapatkan keuntungan tinggi tentu memiliki resiko yang tinggi pula. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi

maupun *trader* yang mengelola dana nasabahnya, agar transaksi yang mereka lakukan dapat menghasilkan profit.

Keuntungan atau *profit* dari perdagangan berjangka didapat dari selisih harga beli dan harga jual. Perbedaan tersebut terjadi karena adanya fluktuasi harga pada pasar. Harga yang berfluktuasi tersebut ditampilkan secara online membentuk *chart* pada aplikasi/*platform* yang digunakan untuk melakukan *trading*/transaksi.

Adapun untuk melakukan *trading*/transaksi, dilakukan menggunakan aplikasi/*platform* Meta Trader 4 atau yang lebih biasa disebut MT4. Meta Trader 4 atau MT4 merupakan sebuah aplikasi perdagangan *online* yang dirancang untuk menyediakan jasa perantara untuk klien di pasar *Forex*, CFD, dan *Futures*.¹

Tentunya untuk dapat berhasil dalam melakukan transaksi, para *trader* harus dapat menganalisa pergerakan harga pasar pada masa mendatang. Dalam melakukan analisa, biasanya selain memiliki analisa sendiri, investor dan *traders* juga mendapat hasil analisa dari para *market analyst*.

Analisa terdiri dari dua macam, yaitu analisa fundamental dan analisa teknikal. Analisa fundamental merupakan metode analisa yang didasarkan dari fundamental ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung dan sifatnya bersifat temporer. Sedangkan analisa teknikal merupakan suatu analisa menggunakan bantuan-bantuan

¹ "MetaTrader 4 Platform Trading", diakses dari <http://translate.google.co.id/translate?hl=id&langpair=en%7Cid&u=http://www.metaquotes.net/en/metatrader4>, pada tanggal 22 Mei 2012 pukul 00:04

indikator teknikal untuk menghitung sejauh mana pergerakan harga pada suatu waktu.

Dengan menggunakan bantuan dari indikator yang ada pada aplikasi Meta Trader 4, *trader* dapat membuat sendiri analisa pergerakan harga pasar. Namun, dengan jumlah indikator yang ada pada Meta Trader 4 yang banyak, tentunya akan merepotkan jika menggunakan keseluruhan dari indikator yang ada. Selain itu, setiap indikator mempunyai pergerakan yang tidak sama satu dengan lainnya dan tingkat keefisienannya pun belum tentu sama disetiap waktu.

Oleh karena kebutuhan akan bantuan indikator dalam melakukan analisis teknikal yang dapat memberikan sinyal beli ataupun sinyal jual yang paling efisien dan menguntungkan, maka dalam karya ilmiah ini saya ingin melakukan riset dalam penerapan beberapa indikator yang ada pada aplikasi Meta Trader 4 dalam hal tingkat keefisienan analisa teknikal tersebut dengan menggunakan server dari PT. Askap. Oleh karena itu, saya memilih judul **Penerapan Indikator Meta Trader 4 – Askap pada Analisa Harga Pasar di Bursa Berjangka Jakarta.**

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah keefisienan dari suatu indikator pada aplikasi Meta Trader 4 – Askap dalam menganalisa pergerakan harga pasar perdagangan berjangka.

2. Bagaimanakah perbandingan tingkat efisiensi dari suatu indikator dengan indikator lainnya.

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk:

- a. Mengetahui tingkat keefisienan dari suatu indikator pada Meta Trader 4 – Askap.
- b. Membandingkan tingkat keefisienan suatu indikator dengan indikator lainnya.

2. Manfaat Penulisan

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan memberikan manfaat berupa:

- a. Bertambahnya wawasan para pembaca sekaligus penulis mengenai analisis teknikal pada perdagangan berjangka.
- b. Memberikan informasi kepada para pembaca dan trader pemula mengenai indikator teknikal.